

Pengajian Online Tematik Bulan Ramadan LBM MWC NU Klampis Sebagai Upaya Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Klampis

Mahfud¹ , Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi² 

¹Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

²Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Perubahan budaya di era digital membawa dampak signifikan terhadap pola pembelajaran agama, termasuk dalam bentuk pengajian yang kini berkembang ke ranah daring. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas masyarakat Klampis, Bangkalan melalui pengajian online tematik selama bulan Ramadan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Bahtsul Masail Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (LBM MWC NU) Klampis, dengan memanfaatkan platform Facebook sebagai media dakwah digital. Kajian disampaikan oleh gawagis dan asatidz muda secara interaktif selama 20 hari, dan mengangkat tema-tema keislaman yang relevan dengan kebutuhan spiritual masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengajian online tematik mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat kesadaran spiritual, serta menumbuhkan kebiasaan positif dalam mencari ilmu agama. Inovasi ini menjadi strategi dakwah yang adaptif dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.

KATA KUNCI

Pengajian Online, Spiritualitas, Ramadan, Dakwah Digital

ABSTRACT

Cultural shifts in the digital era have significantly influenced religious learning methods, including the emergence of online religious gatherings (pengajian). This Community Service Program (PKM) aims to enhance the spirituality of Klampis society in Bangkalan through thematic online Islamic studies during the month of Ramadan. The program was organized by Lembaga Bahtsul Masail of Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (LBM MWC NU) Klampis, utilizing the Facebook platform as a medium for digital da'wah. Thematic Islamic lectures were delivered interactively over 20 days by local gawagis and young Islamic scholars, addressing spiritual topics relevant to the community's needs. This study applied the Participatory Action Research (PAR) method, involving the community actively in every stage of the program. The results show that the thematic online pengajian enhanced religious understanding, strengthened spiritual awareness, and fostered positive habits in seeking Islamic knowledge. This innovation represents an adaptive and sustainable da'wah strategy in response to contemporary challenges..

KEYWORDS

Online Pengajian, Spirituality, Ramadan, Digital Da'wah



PENDAHULUAN

Perubahan dalam masyarakat mencakup berbagai aspek budaya, baik yang berwujud fisik maupun

yang bersifat nilai atau gagasan. Dalam hal ini, aspek budaya material seringkali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap budaya non-material.

Kemajuan teknologi telah memicu terjadinya pergeseran budaya. Di era digital, ketertarikan terhadap literatur keislaman mulai beralih ke bentuk daring (online), menjadikan proses pembelajaran agama lebih praktis dan mudah diakses (Fitriana & Ridlwan, 2021). Pengajian adalah sarana pendidikan keagamaan yang berfungsi menyenangkan nilai-nilai aqidah dan akhlak sesuai tuntunan agama. Melalui pengajian, diharapkan tumbuh kesadaran dalam diri individu untuk menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi sosial, guna meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Gunawan & Nugroho, 2021). Perkembangan berbagai jenis media sosial turut mendorong peningkatan jumlah pendakwah yang menyampaikan ilmu dan informasi keselamatan melalui platform media sosial. Media sosial dianggap sebagai sarana yang praktis sekaligus paling efektif untuk menyebarkan dakwah secara luas (Fitriana & Ridlwan, 2021). Pengajian online merupakan fenomena baru di era milenial. Jika dahulu kegiatan mengaji dilakukan secara langsung dengan menghadiri majelis secara fisik, kini hal tersebut dapat dilakukan secara virtual. Kondisi ini mencerminkan bahwa penyebaran dan pembelajaran Al-Qur'an terus berkembang secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman (Qudsy & Muzakky, 2021). Bulan Ramadan dipandang sebagai bulan yang lebih istimewa dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Umat Islam sangat menantikannya karena dianggap sebagai waktu yang penuh peluang untuk meraih pahala melalui berbagai amal kebaikan (Shufya, 2022). Oleh karena itu, mengadakan pengajian secara online di bulan Ramadan merupakan momentum yang sangat strategis untuk meningkatkan spiritualitas masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berfokus pada pelaksanaan pengajian online tematik bulan Ramadan yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahtsul Masail Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (LBM MWC NU) Klampis, Bangkalan. Kegiatan ini bertujuan menyediakan kajian keislaman secara daring selama bulan suci Ramadan, sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan mobilitas atau akses terhadap pengajian konvensional. Dengan memanfaatkan platform digital, diharapkan masyarakat Klampis dapat memperoleh ilmu agama yang relevan dan kontekstual sesuai kebutuhan mereka.

Spiritualitas dalam Islam berlandaskan pada prinsip tauhid yang menekankan terciptanya keharmonisan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Hal ini menjadi elemen penting dalam membangun kekuatan batin yang didasari oleh keyakinan terhadap kekuasaan Allah SWT atas seluruh dimensi kehidupan (Hijriah, 2016). Penguatan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat menjadi aspek krusial untuk membangun harmoni serta menciptakan keseimbangan dan kesejahteraan dalam tatanan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021). Nilai-nilai spiritual memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas mental dan emosional seseorang. Nilai yang tertanam secara mendalam dapat menjadi sumber ketenangan batin, membantu meredakan stres, serta mendorong individu untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap yang optimis dan penuh harapan (Setiyanti *et al.*, 2023). Dalam konteks masyarakat Klampis, peningkatan spiritualitas selama bulan Ramadan menjadi perhatian utama, mengingat bulan ini merupakan momentum istimewa untuk meningkatkan ibadah dan refleksi diri. Namun, tanpa bimbingan dan kajian keislaman yang berkelanjutan, peningkatan spiritualitas tersebut berisiko hanya bersifat sementara. Oleh karena itu,

strategi yang dapat membantu masyarakat mempertahankan dan meningkatkan spiritualitas secara berkelanjutan sangat diperlukan.

Pengajian online tematik merupakan salah satu wujud dakwah Islam yang bertujuan menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam dalam ranah kehidupan sosial melalui media digital, yang dikemas dengan tema-tema spesifik sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Faizal & Arisandi, 2016; Fatmawati *et al.*, 2022; Pramudiya *et al.*, 2021). Dalam konteks PKM ini tema-tema yang dimaksud adalah tema-tema spesifik yang relevan selama bulan Ramadan.

Kegiatan ini diadakan oleh LBM MWC NU Klampis dengan melibatkan gawagis dan asatidz muda setempat yang kompeten dalam bidang keislaman. Melalui pendekatan tematik, kajian ini disajikan secara terstruktur dan fokus pada kebutuhan masyarakat. Penggunaan media daring memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas, fleksibilitas waktu, serta interaksi yang lebih dinamis antara narasumber dan peserta. Hal ini sejalan dengan temuan Nurhayati *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam praktik keagamaan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman spiritual masyarakat.

Pelaksanaan pengajian online tematik selama bulan Ramadan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan spiritualitas masyarakat Klampis. Dengan adanya kajian keislaman yang mudah diakses dan disajikan secara sistematis, masyarakat mendapatkan bimbingan intensif dalam memahami ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pengajian daring ini dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam mencari ilmu agama, sehingga efeknya tidak hanya terasa selama bulan Ramadan, tetapi juga berlanjut setelahnya. Penelitian Firnando (2023), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam praktik keagamaan dapat memperkuat koneksi spiritual dan meningkatkan kesadaran religius individu.

Tujuan utama dari program ini yaitu untuk menyediakan wadah pembelajaran keislaman berbasis daring bagi masyarakat Klampis selama bulan Ramadan, meningkatkan akses masyarakat terhadap kajian-kajian tematik yang relevan dengan kebutuhan spiritual mereka, mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mencari ilmu agama melalui platform digital, memfasilitasi peningkatan spiritualitas masyarakat dengan pendekatan dakwah yang fleksibel dan mudah dijangkau, dan membantu MWC NU Klampis dalam mengembangkan metode dakwah berbasis digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam kehidupan spiritual masyarakat Klampis, yang tidak hanya terbatas pada bulan Ramadan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam praktik keberagamaan mereka.

METODE PENELITIAN

Program pengajian online tematik bulan Ramadan yang dilaksanakan oleh LBM MWC NU Klampis merupakan bentuk dakwah digital yang dirancang untuk meningkatkan spiritualitas masyarakat melalui kajian keislaman berbasis daring. Kegiatan ini berlangsung selama 20 hari yakni tanggal 1 - 20 Ramadan dan menggunakan media sosial facebook fanspage MWC NU Klampis yang telah memiliki 2,9 ribu pengikut untuk menyampaikan materi kajian secara interaktif. Melalui pendekatan ini, masyarakat memiliki akses fleksibel terhadap pembelajaran agama tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Program ini mencakup berbagai tema keislaman yang disusun secara sistematis dan disampaikan oleh gawagis dan asatidz muda yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada pemateri guna memperdalam pemahaman mereka. Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat dan memperkuat kesadaran spiritual mereka, khususnya selama bulan suci Ramadan.

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR adalah sebuah pendekatan riset berbasis pengalaman langsung, di mana sekelompok individu secara bersama-sama terlibat dalam tindakan kolektif dengan tujuan untuk membangun pengetahuan, meningkatkan pendidikan, mendorong perubahan sosial dan memperkuat pemberdayaan masyarakat (Baldwin, 2012). Dalam metode PAR menekankan keterlibatan aktif peneliti dan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program (McIntyre, 2007). Metode ini dipilih karena memungkinkan adanya refleksi dan perbaikan secara berkelanjutan dalam implementasi kegiatan, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Klampis.

PAR terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang memungkinkan adanya keterlibatan partisipatif antara peneliti dan masyarakat sasaran dalam proses evaluasi dan pengembangan program (Kemmis *et al.*, 2014). Dalam konteks pengajian online tematik, metode ini digunakan untuk memastikan efektivitas program melalui evaluasi berkala dan penyesuaian strategi sesuai dengan umpan balik dari peserta kajian.

Tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai persiapan agar program berjalan dengan optimal. Langkah pertama adalah menentukan tema kajian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta isu-isu keislaman yang aktual. Tema-tema ini dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan para tokoh agama dan akademisi guna memastikan kesesuaiannya dengan kondisi sosial keagamaan masyarakat Klampis. Setelah tema ditentukan, tim pelaksana mengadakan rapat persiapan untuk membahas teknis pelaksanaan, termasuk penjadwalan kajian, pemilihan pemateri, serta media yang akan digunakan. Selain itu, strategi publikasi juga dirancang agar dapat menjangkau lebih banyak peserta dengan memanfaatkan platform digital WhatsApp dan Facebook sebagai sarana promosi dan interaksi.

Pelaksanaan program ini dilakukan secara sistematis, dimulai dengan pengantar dari moderator yang menjelaskan tema kajian dan memperkenalkan pemateri. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif dalam platform digital facebook fanspage MWC NU Klampis yang telah memiliki 2,9 ribu pengikut. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pemateri melalui kolom komentar. Setelah sesi kajian selesai, dilakukan evaluasi harian melalui survei singkat untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta guna meningkatkan kualitas kajian berikutnya.

Pelaksanaan pengajian online tematik ini memiliki berbagai fungsi penting dalam meningkatkan spiritualitas masyarakat. Fungsi edukatifnya adalah memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam kepada masyarakat Klampis serta membantu mereka dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi sosialnya adalah meningkatkan interaksi dan ukhuwah Islamiyah di antara peserta, memungkinkan mereka untuk berbagi wawasan dan pengalaman keagamaan melalui diskusi interaktif. Fungsi transformasionalnya adalah mendorong perubahan perilaku dan pola pikir masyarakat ke arah kehidupan yang lebih religius serta memperkuat kesadaran spiritual yang berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memiliki fungsi dakwah berbasis digital yang menyesuaikan metode penyebaran ajaran Islam dengan perkembangan teknologi, sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan meningkatkan efektivitas dakwah Islam secara daring.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis partisipasi aktif, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan spiritualitas masyarakat Klampis serta menjadi model dakwah digital yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengajian online tematik bulan Ramadan yang dilaksanakan oleh LBM MWC NU Klampis merupakan inisiatif dakwah digital yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan spiritualitas masyarakat selama bulan suci Ramadan. Program ini menggunakan facebook fanspage MWC NU Klampis sebagai media utama dalam penyampaian materi keislaman secara daring. Dengan jumlah pengikut sebanyak 2,9 ribu, kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif masyarakat yang mengikuti kajian secara real-time dan berinteraksi dengan pemateri melalui kolom komentar.

Kegiatan ini berlangsung selama 20 hari yaitu mulai tanggal 1-20 Ramadan dengan berbagai tema yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti: keutamaan Ramadan, fiqh puasa, zakat fitrah, dan lain sebagainya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Setiap sesi dimoderatori oleh panitia yang bertugas memastikan kelancaran diskusi serta mendorong interaksi peserta dengan pemateri, yang mana peneliti juga termasuk di dalamnya. Evaluasi harian juga dilakukan melalui survei online untuk mengukur efektivitas penyampaian materi dan memberikan ruang perbaikan bagi sesi berikutnya.

Analisis SWOT terhadap implementasi PAR dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kekuatan utama program adalah fleksibilitas dan jangkauan luasnya, sementara kelemahannya adalah keterbatasan interaksi fisik yang dapat mempengaruhi keterikatan emosional dalam pembelajaran agama. Peluang yang tersedia termasuk peningkatan partisipasi masyarakat melalui media sosial dan kolaborasi dengan komunitas keislaman, sedangkan ancaman utama adalah tantangan aksesibilitas internet bagi beberapa peserta.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan spiritualitas masyarakat Klampis selama bulan Ramadan melalui kajian tematik berbasis online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini telah mencapai targetnya dengan adanya peningkatan partisipasi dalam diskusi keislaman, serta meningkatnya pemahaman peserta terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, diharapkan program ini dapat lebih berkembang dengan mengoptimalkan strategi digital dalam penyebarluasan kajian keislaman. Penggunaan berbagai platform media sosial lainnya seperti TikTok dan YouTube dapat menjadi alternatif untuk menjangkau lebih banyak peserta dan memperluas dampak dakwah digital. Selain itu, upaya peningkatan kualitas interaksi dengan peserta melalui sesi tanya jawab yang lebih mendalam dan penyediaan materi tertulis setelah kajian dapat meningkatkan efektivitas program dalam jangka panjang.

Gambar 1.

Jadwal dan Materi Pengajian Online Tematik Bulan Ramadan LBM MWC NU Klampis

JADWAL NGAJI ONLINE SPESIAL RAMADAN 1446 H. (NGAOS RAMADAN 1446 H.)					
NO	HARI TANGGAL	WAKTU	TEMA	PEMATERI	VITAE
1	Sabtu, 1 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Keutamaan Ramadan Menggapai Magfirah dan Kemuliaan	Gus Agus Salim, S.H (Bator)	PP. Babul Ulum Klampis PP. Nurul Choli Bangkalan PP. Tebuireng Jombang
2	Minggu, 2 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Menyibukkan Sejarah Dan Keutamaan Shalat Tarawih	Ust. Taib, S.H.I., M.Pd.I., M.A. (Lereng Jaya)	PP. Salafiyah Salidiyah Aermata Arosbaya
3	Senin, 3 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Memahami Makna Dan Mengajuput Keutamaan Shalat Tarawih	Ust. Faisol Mubarok, M.H.I (Bragang)	PP. Salafiyah Ad - Damanhuri Kompol
4	Selasa, 4 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Fiqh Puasa : Mengulas Kewajiban, Syarat Dan Rukun Puasa	Ust. M. Syaiful Hadi (Panayakagan)	PP. Besuk Kelajuan Pasuan
5	Rabu, 5 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Fiqh Puasa : Mengulas Hal-hal Yang Memerlukan Penjelasan	Ust. H. Abd. Kholid (Bulungan)	Pengasuh PP. Membasul Khairat Alumni PP. Al - Khairat Pagelaran Malang
6	Kamis, 6 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Fiqh Puasa : Penjelasan Kaffarah Dan Syarat Puasa	Ust. Sya'roni (Lereng Jaya)	PP. Sarang Rembang
7	Jumat, 7 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Kiat Atas Meningkatkan Kesehatan Badan Selama Bulan Puasa	Moh. Syaiful, S.Pd., N.S (Panayakagan)	Stikes Abi Surabaya
8	Sabtu, 8 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Memahami Makna Dan Keutamaan Puasa Dalam Perspektif Sejarah	Bpk. Muchamad Efendi, MM (Klaten)	Kamad Taklimiyah Darul Munir Alumni PP. Sidogiri
9	Minggu, 9 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Fiqh Puasa : Orang-orang Yang Mendapat Dispensasi Tidak Boleh Puasa	Ust. Amin, S.Pd (Bulungan)	PP. Raudlatul Hidayah Al-Muhsiniyah Campor
10	Senin, 10 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Fiqh Puasa : Beberapa Hal Yang Dimakruhkan Bagi Orang Yang Puasa	Ust. Herman, M.Pd (Panayakagan)	PP. Salafiyah Salidiyah Aermata Arosbaya
11	Selasa, 11 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Keutamaan Dan Kekerabahan Sahur	Ust. Zubairi Asy'ari, S.Pd (Klaten)	PP. Al- Kaukabudduri
12	Rabu, 12 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Teologi Sosial Media Terhadap Ibadah Ramadhan	Guru Besar Syawazwawz (Tobedung)	PP. Al-Anwar Sarang Rembang
13	Kamis, 13 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Teologi Puasa Dalam Perspektif Keutamaan Puasa	Bpk. Mu'ut Muslimin, M.Pd (Gitar)	Ngudia Husada
14	Jumat, 14 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Mengulas Perbedaan Tujuan Dan Ketentuan Zakat Fitrah	Ust. Miftahul Suhur, S.Pd (Probrong)	PP. Syachona Darul Dermangan
15	Sabtu, 15 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Tahsinul Quran Wia Nagmatuhu	Kpt. Muhi. Sholah (Lereng Jaya)	Aktivis PP. Al - Fadiliyah Prolungan Alumni PP. Sidogiri
16	Minggu, 16 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Nuzulul Quran Momentum Mempererat Ukuwah	Ust. Abassannah Ach. Abdul Kholid (Lereng Jaya)	Pengasuh PP. Ar-Raudhah Manonggal
17	Senin, 17 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Asnafatul Sanamayati Zakat Dalam Tinjauan Tair Dan Hadits	Gus Atiqurrahman (Bulungan)	Huraidhoh Hadramaut Yaman
18	Selasa, 18 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Keutamaan Dan Kekarimah Dimulam Hari Raya	Ust. Chiarus Soman (Tobedung)	PP. Sidogiri
19	Rabu, 19 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB	Kajian Seputar Qadha' Puasa Ramadhan	Ust. Ahmad Sidiq Nawawi (Lereng Jaya)	PP. Al-Khabariyah Tenggun
20	Kamis, 20 Ramadan 1446 H.	15.00-16.00 WIB			PP. Raudlatul Mut'allimun Al-Aziziyah Sebanah

NB : Jadwal Awiad Ramadhan Meninggalkan Istibat Penerintah
Bagi Pemateri Yang Berhalangan Harap Meminta Substitusinya
Tempat : Kantor MWC NU Klampis Bangkalan (Depan Pasar Klampis)

Klampis, 26 Februari 2025

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman agama masyarakat dengan menyajikan materi yang relevan dan dibutuhkan. Pemilihan tema kajian yang berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh agama memastikan bahwa materi yang disampaikan benar-benar menjawab pertanyaan dan kebutuhan peserta. Survei pasca-kajian menunjukkan bahwa 87% peserta merasa mendapatkan wawasan baru dan lebih memahami ajaran Islam setelah mengikuti sesi ini.

Gambar 2.

Pengajian Online Tematik Bulan Ramadan LBM MWC NU Klampis Berlangsung



Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya jumlah peserta yang aktif berinteraksi di setiap sesi kajian. Dengan rata-rata 200-300 peserta per-sesi, bahkan hingga mencapai 700 lebih tayangan diluar jam siaran langsung, dengan demikian program ini menunjukkan bahwa dakwah digital mampu menarik minat masyarakat secara luas. Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi promosi yang efektif melalui WhatsApp dan Facebook, yang memungkinkan lebih banyak orang mengetahui dan mengikuti kajian ini.

Dampak positif dari kajian ini tidak hanya terlihat dalam bentuk partisipasi aktif, tetapi juga dalam perubahan perilaku keagamaan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta, banyak di antara mereka yang mulai menerapkan ajaran dari kajian dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan ibadah sunnah, lebih aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, serta lebih memahami makna puasa dan ibadah lainnya.

Dengan keberhasilan yang telah dicapai, program ini dapat dijadikan model untuk pengembangan dakwah digital yang lebih luas, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital di mana akses terhadap pendidikan agama harus lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengajian online tematik bulan Ramadan yang dilaksanakan oleh LBM MWC NU Klampis telah membuktikan bahwa dakwah digital dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman keislaman dan spiritualitas masyarakat. Melalui pemanfaatan media sosial, program ini berhasil menjangkau peserta secara luas tanpa batasan geografis, memberikan akses fleksibel terhadap kajian agama, serta meningkatkan interaksi dalam diskusi keislaman. Analisis Participatory Action Research (PAR) menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam

perencanaan dan evaluasi kegiatan mampu meningkatkan efektivitas program melalui penyesuaian strategi berdasarkan umpan balik dari peserta.

Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya pemahaman agama peserta, partisipasi aktif dalam kajian daring, serta perubahan positif dalam praktik keislaman sehari-hari. Program ini juga berkontribusi dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah serta membangun kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dakwah. Dengan adanya evaluasi berkala, kelemahan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya interaksi fisik dapat diminimalkan, sehingga program ini tetap dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

1. Diversifikasi format kajian: selain kajian live, materi dapat dikemas dalam bentuk rekaman video pendek atau podcast agar dapat diakses kapan saja oleh masyarakat yang tidak sempat mengikuti sesi langsung.
2. Peningkatan interaksi dengan peserta: pembentukan forum diskusi daring seperti grup WhatsApp atau Telegram dapat menjadi wadah bagi peserta untuk terus berdiskusi dan bertanya di luar sesi live.
3. Kolaborasi dengan berbagai pihak: kerja sama dengan pondok pesantren, perguruan tinggi, dan komunitas keislaman dapat memperluas jangkauan dakwah digital ini serta meningkatkan kualitas materi yang disampaikan.
4. Evaluasi berkelanjutan: menggunakan survei rutin dan wawancara dengan peserta untuk terus meningkatkan kualitas program berdasarkan kebutuhan dan harapan mereka.
5. Optimalisasi strategi promosi: pemanfaatan media sosial yang lebih luas serta promosi lebih intensif sebelum dan selama program berlangsung agar semakin banyak masyarakat yang dapat berpartisipasi.

Dengan penerapan strategi ini, diharapkan pengajian online tematik dapat terus berkembang menjadi program dakwah digital yang berkelanjutan dan semakin memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- Baldwin, M. (2012). Participatory action research. *The SAGE handbook of social work*, 467–481.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2021). The influence of parenting style and school culture on the character of student discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia Manajemen*, 1(2), 53–64.
- Faizal, M., & Arisandi, B. (2016). Jual Beli Online Aman dan Syar'i (Pandangan Pelaku Bisnis Online Santri Darul-Hikmah Langkap Burneh Bangkalan). *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 17–31.
- Fatmawati, E., Yalida, A., Efendi, D., Wahab, A., Agusta, A. R., Kusumawardani, R. N., Pratiwi, D. A., Mustika, D., Pratiwi, E. Y. R., & Dewanto, I. J. (2022). *Pembelajaran Tematik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Firnando, H. G. (2023). Spiritualitas Di Era Digital: Pengaruh Teknologi Terhadap Pengalaman Keagamaan Masyarakat Perspektif Filsafat. *NAHNU: Journal of Nahdlatul Ulama and Contemporary Islamic Studies*, 1(2), 159–174.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Ngaji Online: Transformasi ngaji kitab di media sosial. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 203–220.

- Gunawan, A., & Nugroho, A. T. (2021). Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakkan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat. *Jurnal pengabdian pelitabangsa*, 2(01), 14–17.
- Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187–208.
- Kemmис, S., McTaggart, R., Nixon, R., Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). Introducing critical participatory action research. *The action research planner: Doing critical participatory action research*, 1–31.
- McIntyre, A. (2007). *Participatory action research*. Sage publications.
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1–27.
- Pramudiya, K., Pelu, U. O., Ardra, F. Z., & Ernyasih, E. (2021). PELAKSANAAN PENGAJIAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Qudsy, S. Z., & Muzakky, A. H. (2021). Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an Di Media Sosial. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(1), 1–19.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27–34.
- Shufya, F. H. (2022). Makna Simbolik Dalam Budaya "Megengan" Sebagai Tradisi Penyambutan Bulan Ramadhan (Studi Tentang Desa Kepet, Kecamatan Dagangan). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 94–102.

Copyright Holder :

© Mahfud et al (2025).

First Publication Right :

© Journal Ligundi of Community Service

This article is under:

